

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PANTI WREDHA
DI KOTA YOGYAKARTA, DIY**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**SUMARNI HANDAYANI
NPM: 110113822**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PANTI WREDHA DI KOTA YOGYAKARTA, DIY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUMARNI HANDAYANI
NPM: 110113822**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 April 2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

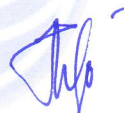
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. M.K. Sinta Dewi, M.Sc.

Penguji II



Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M. T.

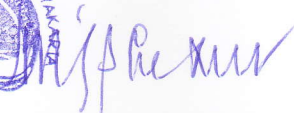
Yogyakarta, 8 Juli 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M. T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M. T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sumarni Handayani

NPM : 110113822

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Panti Wredha di Kota Yogyakarta, DIY

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 13 juli 2015

Yang Menyatakan,



Sumarni Handayani

ABSTRAKSI

Dewasa ini harapan hidup penduduk di Indonesia semakin tinggi, naiknya angka harapan hidup tersebut diikuti dengan bertambahnya penduduk usia lanjut di Indonesia. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki proyeksi jumlah lansia tertinggi di Indonesia. Kebutuhan akan Panti Wredha semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia dan juga lahan yang tetap. Sehingga dalam hal tersebut dibutuhkan Panti Wredha dengan hunian vertikal untuk memenuhi kebutuhan Panti Wredha di Kota Yogyakarta.

Hunian vertikal untuk lansia tersebut akan didesain dengan menggunakan pendekatan arsitektur organik, dimana arsitektur organik adalah arsitektur yang tanggap akan iklim dan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan pada para penghuni.

Selain itu Panti Wredha tersebut juga akan didesain dengan menggunakan suasana *homey*, yaitu suasana seperti di rumah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada lansia baik secara fisik maupun psikologis. Agar lansia tidak merasa seperti dibuang di tempat yang asing bagi mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang diberikan kepada Penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan *Panti Wredha di Kota Yogyakarta* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulisan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (s-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya , Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Ir. Mk, Sinta dewi, M.Sc., selaku Pembimbing I atas perannya sebagai dosen sekaligus teman yang mendidik, mengayomi, dan menginspirasi selama perjalanan melakukan studi di kampus hingga tugas akhir ini selesai.
- Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M. T., selaku Pembimbing II atas perannya sebagai bapak yang senantiasa memberikan semangat dan arahan dengan sabar.
- Mama, Papa, Ayah dan Titi, adik saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada saya mulai dari awal masuk sebagai mahasiswa arsitektur, hingga pada saat akhir pendidikan saya, serta Nenek dan kakek saya yang menjadi sumber inspirasi pertama dalam pemilihan judul tugas akhir saya.
- Kepada keenam ekor yang berperan sebagai sahabat, adik, dan peliharaan saya yang selalu menemani setiap malam ketika proses pengerjaan penulisan skripsi ini, yaitu Aletta, Alphonse, Alouie, Aelwen, Alicia, dan Alto.
- Teman-teman SMA yang selalu menyemangati, membantu, dan menghibur ketika lagi setres berat dan menjadi motivasi dalam segala hal, Albert, Wewe, Ivan, Nabol, Jonjeng, Dewi, Johan, Ai-ai.
- Teman-teman di kampus yang satu perjuangan: Momo, Jeckhi, Ayu Abon, Lina, Cynthia yang selalu memberi suport dan tawa dalam keseharian di kampus, lalu terutama untuk (tiga babi) Nadus dan Maya, yang berperan sebagai sahabat, rival, dan penyemangat, tanpa kalian semua aku tidak bisa sampai pada tahap ini, thanks ya guyss.

- Ooh Kelvin, yang selalu jadi tempat konsultasi, penilai desain sebelum jadi, dan tempat curhat.
- Nyonyo Henry yang selalui kasi semangat dan doain, sekaligus juga tempat curhat hahaha.
- Ce Sefty, yang sudah membantu dalam mencari info, preseden, dan sebagai sumber dalam mencari *eldercare* di tokyo.
- Serta semua rekan yang karena begitu banyaknya nama maka dengan segenap permohonan maaf , tidak dapat tertulis dalam halaman ini.

Penulisan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perkembangan selanjutnya. Akhir kata, semoga penulisan ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta

Sumarni Handayani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Abstraksi.....	iv
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	8
1.2 Rumusan Permasalahan.....	12
1.3 Tujuan dan Sasaran	12
1.3.1. Tujuan	12
1.3.2. Sasaran	12
1.4 Lingkup Studi	13
1.4.1. Materi Studi	13
1.4.2. Pendekatakn Studi	13
1.5 Metode Studi	13
1.6 Sistematika Pembahasan	15
1.7 Keaslian Penulisan.....	16
1.8 Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM PANTI WREDHA YANG BERSUASANA HOMEY	
2.1 Tinjauan Umum Lansia	20
2.1.1. Pengertian dan Definisi Lansia	20
2.1.2. Klasifikasi Golongan Lansia	24
2.1.3. Ketergantungan pada Kaum Lansia	25
2.1.4. Perubahan pada Kaum Lansia	26
2.1.5. Hubungan Personal pada Masa Lansia	32
2.1.6. Pengaturan Tempat Tinggal pada Lansia	33
2.1.7. Hubungan Personal pada Masa Lansia	34
2.1.8. Pengaturan Tempat Tinggal	35
2.2 Tinjauan Panti Werdha	38
2.2.1. Definisi dan Pengertian Panti Werdha	38
2.2.2. Prinsip-prinsip Perancangan Panti Wredha	39
2.2.3. Visi dan Misi Panti Werdha	42
2.2.4. Jenis Pelayanan pada Panti Wredha	43
2.2.5. Tujuan Perencanaan Panti Wredha Hunian Vertikal	44
2.2.6. Preseden Panti Wredha Hunian Vertikal	44
2.3 Tinjauan Umum Konsep <i>Homey</i>	54
2.3.1. Pengertian dan Definisi Konsep <i>Homey</i>	54
2.3.2. Prinsip Suasana <i>Homey</i>	54
2.3.3. Kaitan Suasana <i>Homey</i> dengan Psikologi Warna	55
BAB III TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA	
3.1 Tinjauan Umum DIY	58
3.1.1 Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	58

3.1.2	Demografi Daerah Istimewa Yogyakarta	59
3.1.3	Topografi Daerah Istimewa Yogyakarta	59
3.1.4	Klimatologi Daerah Istimewa Yogyakarta	60
3.2	Tinjauan Umum Kota Yogyakarta	61
3.3	Tinjauan Umum Pant Wredha di Kota Yogyakarta	62
3.3.1	Definisi Pant Wredha di Kota Yogyakarta	62
3.3.2	Peranan dan Fungsi Pant Wredha di Kota Yogyakarta	62
3.3.3	Pemakai dan Kegiatan pada Pant Wredha di Kota Yogyakarta	63
3.3.3.1	Pelaku pada Pant Wredha di Kota Yogyakarta	63
3.3.3.2	Kegiatan pada Pant Wredha di Kota Yogyakarta..	64
3.3.4	Tuntutan Kualitas Rancangan dan Sarana Pendukung Pant Wredha di Kota Yogyakarta yang bersuasana <i>homey</i>	64
3.4	Tinjauan pemilihan Lokasi	66
3.4.1	Penentuan Lokasi	66
3.4.2	Kriteria Pemilihan Site	69
3.4.3	Alternatif Pemilihan Site dan <i>scoring</i>	70
3.4.4	Kondisi Site terpilih	72
BAB IV	LANDASAN TEORITIKAL ARSITEKTUR ORGANIK, TATA RUANG DALAM, TATA RUANG LUAR	
4.1	Pendekatan Arsitektur Organik	74
4.1.1	Pengembangan Arsitektur Organik dan Frank Llyoid Wright ...	74
4.1.2	Definisi dan Sejarah Arsitektur Organik	75
4.1.3	Prinsip dan Karakteristik Arsitektur Organik	76
4.1.4	Preseden Arsitektru Organik	84
4.2	Teori Tata Ruang Luar	87
4.3	Teori Tata Ruang Dalam	88
4.4	Tekstur	90
BAB V	ANALISIS PANTI WREDHA DI KOTA YOGYAKARTA	
5.1	Analisis Perencanaan	92
5.1.1	Analisis Programatik	92
5.1.1.1	Analisis Sistem Manusia	92
	1. Analisis Pelaku	
	2. Analisis Kegiatan Pelaku	
	3. Analisis Pola Kegiatan dan Alur Kegiatan	
	4. Analisis Kebutuhan Ruang	
	5. Analisis Besaran Ruang	
	6. Analisis Hubungan Antar Ruang	
	7. Analisis Hubungan Fungsional	
5.1.1.2	Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	136
5.1.2	Analisis Penekanan Studi Perencanaan	138
5.1.2.1	Analisis Penekanan Suasana <i>Homey</i> pada Pant Wredha di Kota Yogyakarta	138
5.1.2.2	Analisis Pendekatan Arsitektur Organik pada Pant Wredha di Kota Yogyakarta	150
5.2	Analisis Perancangan	156
5.2.1	Analisis Tapak	156
5.2.1.1	Ukuran dan Peraturan.....	156
5.2.1.2	Kebisingan	156
5.2.1.3	Kondisi Pencahayaan	157

5.2.1.4	Vegetasi	158
5.2.1.5	Sirkulasi Kendaraan	159
5.2.1.6	Sirkulasi Pejalan Kaki	160
5.2.2	Analisis Perancangan Struktur	161
5.2.3	Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	164
 BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WERDHA YANG BERSUASANA HOMEY DI KOTA YOGYAKARTA		
6.1	Konsep Perencanaan Panti Wredha di Kota Yogyakarta, DIY	172
6.1.1	Konsep Tapak	172
6.1.2	Konsep Tata Ruang	173
6.1.3	Konsep Tata Massa	178
6.1.4	Konsep Struktur	179
6.1.5	Konsep Distribusi Air Bersih dan Air Kotor	180
6.1.6	Konsep Penangkal Petir	181
6.1.7	Konsep Jaringan Pembuangan Sampah	181
6.1.8	Konsep Pencahayaan	181
6.1.9	Konsep Penghawaan	182
6.1.10	Konsep Evakuasi Bencana	182
6.2	Konsep Perancangan pada Panti Wredha di Kota Yogyakarta	182
6.2.1	Konsep Tatahan dan Kualitas Ruangan	182
Daftar Pustaka		188
Daftar Referensi		190

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Proyeksi Penduduk Lanjut Usia (60 tahun keatas) Menurut Provinsi di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Lanjut Usia (Lansia) pada Kabupaten/Kota di DIY berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010.....	3
Tabel 1.3	Daftar dan Daya Tampung Panti Wredha di Kota Yogyakarta tahun 2014.....	4
Tabel 1.4	Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di DIY Tahun 2007-2012.....	7
Tabel 2.1	Kategori Lansia menurut Cooper dan Francis.....	24
Tabel 2.2	Pengaturan Tempat Tinggal Untuk Lansia.....	36
Tabel 2.3	Persepsi Warna terhadap Psikologi Manusia.....	56
Tabel 3.1	Tabel Penilaian Site	70
Tabel 5.1	Analisis Pelaku Panti Wredha	93
Tabel 5.2	Analisis Kegiatan di Panti Wredha	95
Tabel 5.3	Analisis Kebutuhan Ruang di Panti Wredha	106
Tabel 5.4	Analisis Besaran Ruang Hunian Lansia di Panti Wredha	108
Tabel 5.5	Analisis Besaran Ruang Fasilitas di Panti Wredha	111
Tabel 5.6	Analisis Besaran Ruang Kesehatan di Panti Wredha	113
Tabel 5.7	Analisis Besaran Ruang Serbaguna di Panti Wredha	115
Tabel 5.8	Analisis Besaran <i>Guest House</i> di Panti Wredha	115
Tabel 5.9	Analisis Besaran Ruang <i>Lobby</i> di Panti Wredha	116
Tabel 5.10	Analisis Besaran Ruang Kantor di Panti Wredha	118
Tabel 5.11	Analisis Besaran Ruang Dapur di Panti Wredha	119
Tabel 5.12	Analisis Besaran Ruang <i>Laundry</i> di Panti Wredha	120
Tabel 5.13	Analisis Besaran Ruang <i>Service</i> di Panti Wredha	121
Tabel 5.14	Analisis Besaran Ruang Utilitas di Panti Wredha	123
Tabel 5.15	Analisis Besaran Ruang Parkir Pengelola di Panti Wredha	123
Tabel 5.16	Besaran Ruang Area Indoor	124
Tabel 5.17	Besaran Ruang Taman Lansia di Panti Wredha	125
Tabel 5.18	Besaran Ruang Area Parkir Pengunjung di Panti Wredha	125
Tabel 5.19	Besaran Ruang Area <i>Outdoor</i>	125
Tabel 6.1	Total Besaran Ruang Minimum.....	173

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1	Alur Kegiatan Kepala Pant Wredha	99
Bagan 5.2	Alur Kegiatan Manager Pant Wredha	99
Bagan 5.3	Alur Kegiatan Karyawan Administrasi Pant Wredha	100
Bagan 5.4	Alur Kegiatan Karyawan Sarana dan Prasarana Pant Wredha	100
Bagan 5.5	Alur Kegiatan Resepsionis Pant Wredha	100
Bagan 5.6	Alur Kegiatan <i>House Keeping</i> Pant Wredha	101
Bagan 5.7	Alur Kegiatan Pengolah Makanan Pant Wredha	101
Bagan 5.8	Alur Kegiatan Staff Medis Pant Wredha	102
Bagan 5.9	Alur Kegiatan Tekhnisi Pant Wredha	102
Bagan 5.10	Alur Kegiatan <i>Security</i> Pant Wredha	102
Bagan 5.11	Alur Kegiatan Petugas Parkir Pant Wredha	103
Bagan 5.12	Alur Kegiatan <i>Cleaning Service</i> Pant Wredha	103
Bagan 5.13	Alur Kegiatan Pendamping Lansia Pant Wredha	104
Bagan 5.14	Alur Kegiatan Penjenguk (Menginap) di Pant Wredha	104
Bagan 5.15	Alur Kegiatan Pengantar dan Penjemput (tidak menginap) di Pant Wredha	104
Bagan 5.16	Alur Kegiatan Lansia <i>Independen</i> dan <i>Semi-Independent</i> di Pant Wredha	105
Bagan 5.17	Alur Kegiatan Lansia <i>Dependent</i> di Pant Wredha.....	105
Bagan 5.18	Hubungan Ruang Hunian Lansia di Pant Wredha.....	126
Bagan 5.19	Hubungan Ruang Fasilitas Lansia di Pant Wredha.....	126
Bagan 5.20	Hubungan Ruang Kesehatan di Pant Wredha.....	127
Bagan 5.21	Hubungan Ruang <i>Guest House</i> di Pant Wredha.....	127
Bagan 5.22	Hubungan Ruang Lobby di Pant Wredha.....	127
Bagan 5.23	Hubungan Ruang Kantor di Pant Wredha.....	127
Bagan 5.24	Hubungan Dapur di Pant Wredha.....	128
Bagan 5.25	Hubungan Ruang <i>Laundry</i> di Pant Wredha	128
Bagan 5.26	Hubungan Ruang <i>Service</i> di Pant Wredha	128
Bagan 5.27	Hubungan Area Parkir Pengelola di Pant Wredha	129
Bagan 5.28	Hubungan Area Utilitas di Pant Wredha	129
Bagan 5.29	Hubungan Area Utilitas di Pant Wredha	129
Bagan 5.30	Hubungan Antar Ruang Makro di Pant Wredha	130
Bagan 5.31	Hubungan Konsep Kebutuhan Lansia dan Prinsip <i>Eldercare</i>	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Jangkauan Pelayanan Panti Wredha di Kota Yogyakarta.....	4
Gambar 1.2	Kegiatan Bakti Sosial Natal tahun 2014 di Panti Wredha Hanna Yogyakarta.....	6
Gambar 1.3	Suasana <i>Homey</i> pada <i>Eldercare</i> Concordia.....	10
Gambar 1.4	Bangunan dengan Pendekatan dan Konsep Arsitektur Organik.....	11
Gambar 2.1	Lansia yang termasuk <i>slow go's</i> dan <i>no go's</i>	24
Gambar 2.2	Lansia yang sedang Beribadah dan Berdoa.....	31
Gambar 2.3	Teori Piramida Hirarki Maslow.....	34
Gambar 2.4	Penanda Ruang dan Penunjuk arah pada <i>Eldercare</i>	40
Gambar 2.5	Ramp dan <i>Handrail</i> pada <i>Senior Housing</i>	40
Gambar 2.6	Lokasi Well Care Garden Horse.....	44
Gambar 2.7	Fasad Depan Well Care Garden Horse.....	44
Gambar 2.8	Ruang Kumpul pada Well Care Garden Horse.....	45
Gambar 2.9	Lobby pada Well Care Garden Horse.....	45
Gambar 2.10	Ruang Makan Utama pada Well Care Garden Horse.....	45
Gambar 2.11	Acara Konser Jazz di Ruang Makan Utama pada Well Care Garden Horse.....	45
Gambar 2.12	Ruang Makan Pengunjung pada Lantai <i>Ground Floor</i> pada Well Care Garden Horse.....	46
Gambar 2.13	Teras Lantai 3 pada Well Care Garden Horse.....	46
Gambar 2.14	Ruang <i>Theraphy</i> pada Well Care Garden Horse	46
Gambar 2.15	<i>Gymnasium</i> pada Well Care Garden Horse	46
Gambar 2.16	Ruang Kamar Wanita pada Well Care Garden Horse	46
Gambar 2.17	Ruang Kamar Pria pada Well Care Garden Horse	46
Gambar 2.18	Horse <i>Event</i> yang Diadakan di Lapangan Pacuan Kuda	47
Gambar 2.19	Well Care Springs at Wilsonville	48
Gambar 2.20	Salon pada Well Care Springs at Wilsonville	49
Gambar 2.21	Lobby pada Well Care Springs at Wilsonville	49
Gambar 2.22	Interior Ruang Tamu pada Kamar . <i>Tipe One Bed Room Unit Plan 1</i>	49
Gambar 2.23	Interior Ruang Tamu pada Kamar <i>Tipe One Bed Room Unit Plan 6</i>	49
Gambar 2.24	Denah Ruang Kamar One Bed Room Plan 6	49
Gambar 2.25	Denah Ruang Kamar One Bed Room Plan 1	49
Gambar 2.26	Denah Ruang Kamar Studio Plan 1.....	50
Gambar 2.27	Denah Ruang Kamar Studio Plan 2.....	50
Gambar 2.28	Situasi Wilhelmiina Eldercare	51
Gambar 2.29	Wilhelmiina <i>First Floor Plan</i>	52
Gambar 2.30	Wilhelmiina <i>Asissted Living Cluster</i>	53
Gambar 3.1	Peta Administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	58
Gambar 3.2	Persentase Luas Wilayah Kabupaten dan Kota pada DIY	59
Gambar 3.3	Peta Wilayah Administrasi kota Yogyakarta.....	66
Gambar 3.4	Peta Rencana kawasan lindung kota Yogyakarta.	67
Gambar 3.5	Peta Alternatif site untuk Panti wredha hunian vertikal dan persebaran fasilitas pendukung	68
Gambar 3.5	Area Kecamatan Site Terpilih	72
Gambar 3.6	Lokasi site II	73
Gambar 3.7	Ukuran Site Terpilih	73
Gambar 4.1	Falling Water House	84

Gambar 4.2	Falling Water House Kantilever	85
Gambar 4.3	Falling Water House	85
Gambar 4.4	Falling Water House Interior	85
Gambar 4.5	Ward Willits House Plan	86
Gambar 4.6	Ward Willits Hous	86
Gambar 4.7	Johnson Wax Building Eksterior	87
Gambar 4.8	Falling Water House Cantilever	87
Gambar 5.1	Zonasi yang ada pada Panti Wredha berdasarkan Pelaku Kegiatan	131
Gambar 5.2	Organisasi Ruang Mikro Hunian Lansia	131
Gambar 5.3	Organisasi Ruang Mikro Area Fasilitas Lansia	132
Gambar 5.4	Organisasi Ruang Mikro Area Kesehatan	132
Gambar 5.6	Organisasi Ruang Mikro Lobby dan Kantor	133
Gambar 5.7	Organisasi Ruang Mikro Laundry dan Service	133
Gambar 5.8	Organisasi Ruang Mikro Vertikal Zona Lansia	135
Gambar 5.9	Organisasi Ruang Makro Panti Wredha	136
Gambar 5.10	Peletakan Lift pada Area Hunian	140
Gambar 5.11	Handrail untuk Lansia	141
Gambar 5.12	Handrail pada Area Koridor	141
Gambar 5.13	Peletakan Ruang Jaga pada Area Hunian	142
Gambar 5.14	Ruang Jaga dengan Papan foto	143
Gambar 5.15	Peletakan Foto Pada Pintu Kamar Lansia	143
Gambar 5.16	Pengaturan Pola Lukisan dan Gambar pada Area Koridor	143
Gambar 5.17	View pada Ruang Komunal	144
Gambar 5.18	Denah Rumah Tinggal	145
Gambar 5.19	Penerapan Denah Rumah Tinggal pada Area Hunian Lansia	145
Gambar 5.20	Ruang Keluarga Assisted Living	146
Gambar 5.21	Ruang Makan pada Concordia Eldercare	147
Gambar 5.22	Warna Netral	147
Gambar 5.23	Koridor pada Assisted living	147
Gambar 5.24	Perabot untuk Suasana <i>Natural Healing</i>	148
Gambar 5.25	Ruang Komunal Bernuansa Hangat pada Assisted Living	149
Gambar 5.26	Pencahayaan Matahari melalui Jendela, Atria, Clerestories, Skylight	150
Gambar 5.27	Penataan Bentuk Bangunan Sesuai dengan Bentuk Site	151
Gambar 5.28	Penggunaan Tekstur Bata pada Dapur	152
Gambar 5.29	Pengaplikasian Material Batu Bata pada Eksterior Bangunan	152
Gambar 5.30	Pengaplikasian Material Beton Pada Interior Bangunan	153
Gambar 5.31	Pengaplikasian Material Plaster pada Interior Bangunan	153
Gambar 5.32	Pengaplikasian Material Kaca pada Bangunan	154
Gambar 5.33	Pengaplikasian Material Kayu pada Interior bangunan	154
Gambar 5.34	Ceilling dengan Mural Langit	155
Gambar 5.35	Ukuran dan Peraturan Tapak	156
Gambar 5.36	Kebisingan pada Tapak	156
Gambar 5.37	tanggapan kebisingan pada Tapak	157
Gambar 5.38	Kondisi Pencahayaan Tapak	157
Gambar 5.39	Tanggapan Kondisi Pencahayaan pada Tapak	158
Gambar 5.40	Kondisi Vegetasi pada Tapak	158
Gambar 5.41	Tanggapan Kondisi Vegetasi Tapak	159
Gambar 5.42	Sirkulasi Kendaraan pada Site	159
Gambar 5.43	Tanggapan Sirkulasi Kendaraan pada Site	160
Gambar 5.44	Sirkulasi Pejalan Kaki pada Site	160
Gambar 5.45	Tanggapan Sirkulasi Pejalan Kaki pada Site.....	161
Gambar 6.1	Konsep Zoning Tapak.....	172
Gambar 6.2	Tatanan Ruang pada Lantai <i>Ground Floor</i>	175
Gambar 6.3	Tatanan Ruang pada Lantai <i>First Floor</i>	176

Gambar 6.4	Tatapan Ruang pada Lantai <i>First Floor</i>	177
Gambar 6.5	Bentukan Masa dengan Sumbu	178
Gambar 6.6	Proses Pembentukan Massa Bangunan	179
Gambar 6.7	Warna untuk Area Koridor	184
Gambar 6.8	Warna untuk Area Kamar Lansia	184
Gambar 6.9	Warna untuk Area Ruang Bermain.....	184
Gambar 6.10	Ruang Keluarga	185
Gambar 6.11	Gubahan Massa Bangunan	186
Gambar 6.12	Konsep Jalan dan Vegetasi pada Taman.....	186
Gambar 6.13	Konsep Taman untuk Lansia	187

